JHAMORI	IDENTIFIKASI PASIEN			
	No. Dokumen DIR.11.0.01.014	No. Revisi 00	Halaman 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Dîtetapkan Dîrektur Ulul dr. R. Alief Radhianto, MPH		
Pengertian	benar sebelum melakukan tindakan diagnostik apapur dilakukan kepada semua pa kamar operasi, unit layanar menjadi suatu intervensi.  - Identifikasi pasien dilakuka identitas yaitu nama lengka	Identifikasi pasien adalah cara petugas untuk mengenali pasien dengan benar sebelum melakukan tindakan, tindakan intervensi/terapi, sebelum tindakan diagnostik apapun, dan menyajikan makanan pasien. Identifikasi dilakukan kepada semua pasien rawat inap, pasien IGD, pasien rawat jalan, kamar operasi, unit layanan diagnostik dan unit pelayanan lain yang akan		
Tujuan	<ul> <li>Memastikan ketepatan pas</li> <li>Menyelaraskan layanan ata</li> <li>Mendeskripsikan prosedur</li> <li>dalam identifikasi pasien se</li> <li>Mengurangi kejadian ke</li> <li>identifikasi. Kesalahan ini d</li> <li>kesalahan medikasi, kesa</li> <li>diagnostik.</li> </ul>	Memastikan ketepatan pasien yang akan menerima layanan atau tindakan Menyelaraskan layanan atau tindakan yang dibutuhkan pasien.  Mendeskripsikan prosedur untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan dalam identifikasi pasien selama perawatan di rumah sakit.  Mengurangi kejadian kesalahan yang berhubungan dengan salah identifikasi. Kesalahan ini dapat berupa salah pasien, kesalahan prosedur, kesalahan medikasi, kesalahan transfusi, dan kesalahan pemeriksaan		
Kebijakan		Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 031/DIR/II/2023 Tentang Pedoman Keselamatan Pasien Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	Petugas memberi salam da dengan menyebutkan nam     Petugas menjelaskan tujua	a dan asal unit.		

TERKENDALI

HAMORI	IDENTIFIKASI PASIEN			
	No. Dokumen DIR.11.0.01.014	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2	
	Petugas melakukan identifikasi pasien dengan cara meminta pasien untul menyebutkan nama dan tanggal lahir saat bertemu pertama kali.      Pada pertemuan selanjutnya, petugas melakukan identifikasi pasien secara			
pasif yaitu setiap petugas melihat dan mencocokkan nama len				
	tanggal lahir pasien yang tertera dalam gelang identitas pasien denga kartu berobat atau dengan formulir permintaan pemeriksaan penunjang			
	5. Petugas memastikan bahwa data yang disebutkan pasien sudah sesua			
	dengan:			
	<ul><li>a. Data yang ada pada barcode di gelang pasien</li><li>b. Data pada formulir pengantar/permintaan tindakan yang aka</li></ul>			
	dilaksanakan.			
Unit Terkait	Seluruh Departemen/Divisi	/Unit		
			RKENDAI	